

Menilai Karya Melalui Resensi

A. Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Sebuah Resensi

Memahami Isi dan Sistematika Resensi digambarkan bagaimana keadaan Jakarta, kota era zaman penjajahan Belanda dengan sangat detail. **Resensi** adalah ulasan atau penilaian atau Lalu apa hubungannya dengan novel Saksi Mata pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, karya Suparto Brata ini? film, atau karya lain. Dalam Saksi Mata, yang menjadi "jagoan" alias tokoh utamanya adalah bocah berusia dua belas Unsur-unsur atau sistematika yang terdapat tahun bernama Kuntara, seorang pelajar sekolah dalam resensi di antaranya sebagai berikut. rakyat Mohan-gakko dan mengambil latar Kota

- Judul resensi** Surabaya pada zaman penjajahan Jepang dengan penggambaran yang sangat apik, detail dan sangat
- Identitas buku yang dirensi** memikat.
- Pendahuluan (memperkenalkan)** Sangat jarang sekali novel-novel "serius" di Indonesia yang terbit dalam kurun waktu beberapa **pengarang, tujuan pengarang buku, dan** tahun terakhir yang menggunakan tokoh utama **lain-lain)** seorang anak kecil, selain dari novel Mencoba
- Inti/isi resensi** Tidak Menyerahnya Yudhistira ANM, mungkin hanya novel Ketika Lampu Berwarna Merah karya
- Keunggulan buku** cerpenis Hamsad Rangkuti.
- Kekurangan buku** Keunggulan lain dari novel ini adalah penggambaran suasana yang detail mengenai Kota **7. Penutup** Surabaya pada tahun 1944 (zaman pendudukan

Membandingkan Isi Teks Resensi Jepang), malah ada lampiran petanya segala!

Bagaimanakah penilaianmu terhadap isi sebuah Novel ini juga diperkaya dengan adanya buku? Dapatkah kamu mengungkapkan penilaian kosakata dan lagu-lagu Jepang yang makin tentang sebuah buku ke dalam bentuk resensi? menghidupkan suasana zaman pendudukan balatentara Jepang di Indonesia. Namun, unikinya, Hal yang dibandingkan ialah dari penyajian isinya. tidak ada satupun terjemahan untuk kosakata

Jepang tersebut. Jadi, bagi yang tidak mengerti

B. Menyusun Sebuah Resensi dengan memperhatikan Hasil Perbandingan Beberapa Teks Resensi bahasa Jepang, seperti saya juga, ya tebak-tebak saja sendiri. Teks seperti itulah yang disebut dengan resensi. Di

Mengidentifikasi Identitas Buku yang dalamnya tersaji informasi tentang tanggapan atau **Dirensi** komentar mendalam tentang kelebihan dan kelemahan suatu karya.

Perhatikanlah teks berikut.

Petualangan Bocah di Zaman Jepang

Judul Novel : Saksi Mata

Pengarang : Suparto Brata

Penerbit : Penerbit Buku KOMPAS perbedaan objek karya itu, informasi yang kita dapat pun akan bermacam-macam pula. Misalnya,

Mengungkapkan Isi Informasi Buku yang Dirensi

Berdasarkan objek karyanya, resensi terdiri atas bermacam-macam jenis. Dengan perbedaan-

Tebal : x + 434 halaman dari resensi novel atau kumpulan cerpen, informasi Setelah membaca

novel yang sangat tebal yang kita dapatkan adalah tentang alur, ini, saya jadi teringat dengan novel Mencoba penokohan, latar, dan hal-hal lainnya yang terdapat Tidak Menyerah-nya Yudhistira A.N. Massardhie di dalam buku-buku cerita itu. Berbeda halnya dan juga novel Ca Bau Kan-nya Remy Sylado. apabila resensi itu tentang buku populer, informasi Dalam novel Mencoba Tidak Menyerah, yang yang kita dapatkan berupa sejumlah ilmu menjadi tokoh sentralnya adalah bocah laki-laki pengetahuan yang dapat memperluas wawasan berusia sepuluh tahun, sedangkan dalam novel Ca kita tentang topik yang dibahas oleh buku itu.

Bau Kan yang telah diangkat ke layar lebar,

C. Menganalisis Kebahasaan Resensi dalam Dua Karya yang Berbeda

Menganalisis Kebahasaan dalam Teks Resensi

Teks resensi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan seperti berikut.

1. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti bahwa, yakni, yaitu.
2. Banyak menggunakan konjungsi temporal: sejak, semenjak, kemudian, akhirnya.
3. Banyak menggunakan konjungsi penyebab: karena, sebab.
4. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai oleh kata jangan, harus, hendaknya,



Menyimpulkan Dua Teks Resensi Berdasarkan Kebahasaan

Tujuan utama resensi buku ialah memberikan tanggapan atas isi buku sebagai informasi kepada calon pembaca buku itu. Tanggapan itu dapat memotivasi pembaca resensi atau menjadi tidak berminat membaca buku yang dirensi itu. resensi buku merupakan umpan balik bagi penulis buku untuk menyempurnakan isi buku tersebut pada edisi terbitan berikutnya.

Dalam menyimpulkan sebuah resensi perlu penguasaan atau teknik tertentu, misalnya menguasai isi buku, memiliki daya analisis, dan menguasai teori tentang buku yang dirensi.

D. Mengonstruksi Sebuah Resensi dari Buku Kumpulan Cerita atau Novel yang Dibaca

Mendiskusikan Hal-hal Menarik dalam Buku Kumpulan Cerita

Adapun struktur penyajian resensi novel adalah sebagai berikut.

1. **Identitas novel**, yang meliputi judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tebal novel.
2. **Menyajikan ikhtisar atau hal-hal menarik dari novel.**
3. **Memberikan penilaian**, yang meliputi kelebihan dan kelemahannya. Penilaian tersebut sebaiknya meliputi unsur-unsur novel itu secara lengkap, yakni tema, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, amanat, dan kepengarangan.
4. **Menyimpulkan resensi yang disajikan.**

Untuk sampai pada penyajian resensi novel seperti itu, terdapat sejumlah pertanyaan yang dapat kita jadikan panduan. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud.

1. Apakah tema cerita itu?
2. Pola apakah yang digunakan pengarang dalam membangun alur ceritanya itu?
3. Di mana dan kapankah peristiwa itu terjadi?
4. Bagaimana cara pengarang dalam menampilkan karakter tokohnya?
5. Dari sudut pandang siapakah cerita itu diceritakan?
6. Apa amanat cerita itu?
7. Gaya bahasa apakah yang dipergunakan dalam cerita itu?

Menulis Resensi dari Buku Kumpulan Cerita

Menulis resensi tidaklah mudah. Untuk

melakukan kegiatan ini diperlukan beberapa persyaratan. Berikut persyaratan tersebut.

1. **Penulis harus memiliki pengetahuan di bidangnya.** Artinya, jika seorang penulis akan meresensi sebuah novel, maka ia harus memiliki pengetahuan tentang teori novel dan perkembangannya.
2. **Penulis harus memiliki kemampuan menganalisis.** Sebuah buku novel terdiri atas unsur internal dan eksternal atau yang lebih dikenal dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Seorang penulis harus mampu menggali unsur-unsur tersebut.
3. **Seorang penulis juga dituntut memiliki pengetahuan dalam acuan yang sebanding.** Artinya, penulis akan

membandingkan sebuah karya lain yang sejenis. Dengan demikian, ia akan mampu menemukan kelemahan dan keunggulan sebuah karya.